

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran explanatory style anak didik di LPKA Bandung. Anak didik yang merupakan remaja saat mendapatkan hukuman pidana diharuskan untuk mengikuti pembinaan di LPKA, dimana anak didik tidak dapat melakukan kegiatan seperti sebelumnya. Hal ini dapat memengaruhi cara pandang anak didik untuk menghadapi kehidupan sehari-hari dan juga masa depannya. Kemampuan yang harus dimiliki anak didik dalam menghadapi kehidupannya dipengaruhi oleh explanatory style, yaitu cara pandang anak didik terhadap situasi yang dialaminya.

Terdapat 192 anak didik yang berpartisipasi di dalam penelitian ini yang sesuai dengan karakteristik sampel, yaitu anak didik di LPKA Bandung yang telah divonis hukum pidana dan berusia 13-20 tahun serta bersedia menjadi responden. Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan alat ukur Attributional Style Questionnaire (ASQ) yang dibuat oleh Martin E.P. Seligman dan dimodifikasi oleh peneliti. Alat ukur yang digunakan terdiri dari 38 item yang mencakup tiga dimensi explanatory style.

Berdasarkan data yang diperoleh sebanyak 48,4% anak didik di LPKA Bandung memiliki very pessimistic explanatory style, sebanyak 19,8% memiliki average explanatory style, sebanyak 15,1% memiliki moderate pessimistic explanatory style, terdapat 8,9% memiliki moderate optimistic explanatory style dan 7,8% memiliki very optimistic explanatory style. Peneliti menyarankan agar pembina LPKA dapat melakukan pembinaan terhadap anak didik yang memiliki very pessimistic explanatory style dan moderate pessimistic explanatory style. Selain itu, untuk lebih lanjut perlu diadakan penelitian yang dapat melihat hubungan antara penyebab masuk LPKA dengan explanatory style anak didik.

Kata Kunci : Explanatory Style, Cara Pandang, Anak didik, Optimis, Pesimis

ABSTRACT

This research was conducted to find out explanatory style in students at LPKA. Adolescence students who got sentence from court are required to follow the guidance in LPKA, where adolescence can't perform activities as before. This can affects adolescence's perspective to face their daily lives and also their futures. The ability that must be possessed by the adolescence in facing their life is influenced by their explanatory style, that is adolescence's habitual ways of perceiving situations.

There are 192 adolescences participated in this research who were chosen based on sample's characteristic, that is adolescence who has a guilty verdict and is 13-20 years old. The design of this study using descriptive method. This Research using Attributional Style Questionnaire (ASQ) as a measuring instrument made by Martin E. P. Seligman and modified by researcher. This measuring instrument consists of 38 items that includes three dimensions of explanatory style.

Based on data that has been obtained, 48.4% adolescence in LPKA have a very pessimistic explanatory style, 19.8% have an average explanatory style, 15.1% have a moderate pessimistic explanatory style, 8.9% have a moderate optimistic explanatory style, and 7.8% have a very optimistic explanatory style. Researcher suggests LPKA coach to make a coaching programs for the adolescences who have a very pessimistic explanatory style and moderate pessimistic explanatory style. In addition, research on correlation between causes of adolescence entry into LPKA and adolescence's explanatory style needs to be conducted.

Key Words: Explanatory Style, Perspective, Students, Optimistic, Pessimistic

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1. Maksud Penelitian.....	7
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Kegunaan Penelitian.....	7
1.4.1. Kegunaan Teoritis.....	7
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	8
1.5. Kerangka Pemikiran.....	8
1.6. Asumsi Penelitian.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16

2.1. <i>Explanatory Style</i>	16
2.1.1. Dimensi <i>explanatory style</i>	17
2.1.2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi <i>Explanatory Style</i>	19
2.1.3. Keuntungan dari <i>Optimistic Explanatory Style</i>	20
2.2. Anak Didik	23
2.3. Lembaga Pemasyarakatan.....	24
2.4. Masa Remaja.....	27
2.4.1. Perkembangan Kognitif.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1. Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	30
3.2. Bagan Prosedur Penelitian.....	30
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	31
3.3.1. Variabel Penelitian.....	31
3.3.2. Definisi Operasional.....	31
3.4. Alat Ukur.....	32
3.4.1. Alat Ukur Derajat <i>Explanatory style</i>	32
3.4.2. Cara Penilaian	33
3.4.3. Data Pribadi dan Data Penunjang.....	34
3.4.4. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	35
3.4.4.1. Validitas Alat Ukur.....	35
3.4.4.2. Reliabilitas alat Ukur.....	36
3.5. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	37
3.5.1. Populasi Sasaran.....	37
3.5.2. Karakteristik Populasi.....	37
3.6. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1. Gambaran Sampel Penelitian.....	39
4.1.1. Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	39
4.1.2. Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan.....	39
4.1.3. Gambaran Responden Berdasarkan Masa Hukuman.....	40
4.1.4. Gambaran Responden Berdasarkan Sudah Berapa Lama di LPKA.....	41
4.2. Hasil Penelitian.....	42
4.2.1. <i>Explanatory Style</i> Pada Anak didik di LPKA Bandung.....	42
4.2.2. Dimensi <i>Permanence</i> Pada Anak didik di LPKA Bandung.....	42
4.2.3. Dimensi <i>Pervasiveness</i> Pada Anak didik di LPKA Bandung.....	43
4.2.4. Dimensi <i>Personalization</i> Pada Anak didik di LPKA Bandung.....	43
4.2.5. Tabulasi Silang Kategori Total <i>Explanatory Style</i> dengan dimensi <i>Permanence</i>	44
4.2.6. Tabulasi Silang Kategori Total <i>Explanatory Style</i> dengan dimensi <i>Pervasiveness</i>	45
4.2.7. Tabulasi Silang Kategori Total <i>Explanatory Style</i> dengan dimensi <i>Personalization</i>	47
4.3. Pembahasan.....	48
4.4. Diskusi.....	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1. Simpulan.....	58
5.2. Saran.....	59
5.2.1. Saran Teoritis.....	59
5.2.2. Saran Praktis.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61

DAFTAR RUJUKAN..... 62

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Alat Ukur.....	33
Tabel 4.1. Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 4.2. Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan.....	39
Tabel 4.3. Gambaran Responden Berdasarkan Masa Hukuman.....	40
Tabel 4.4. Gambaran Responden Berdasarkan Sudah Berapa Lama di LPKA.....	41
Tabel 4.5. <i>Explanatory Style</i> Pada Anak Didik di LPKA Bandung.....	42
Tabel 4.6. Dimensi <i>Permanence</i> Pada Anak Didik di LPKA Bandung.....	42
Tabel 4.7. Dimensi <i>Pervasiveness</i> Pada Anak Didik di LPKA Bandung.....	43
Tabel 4.8. Dimensi <i>Personalization</i> Pada Anak Didik di LPKA Bandung.....	43
Tabel 4.9. Tabulasi Silang Kategori Total <i>explanatory style</i> dengan dimensi <i>Permanence</i> Pada Anak didik di LPKA Bandung.....	44
Tabel 4.10. Tabulasi Silang Kategori Total <i>explanatory style</i> dengan dimensi <i>Pervasiveness</i> Pada Anak didik di LPKA Bandung.....	45
Tabel 4.11. Tabulasi Silang Kategori Total <i>explanatory style</i> dengan dimensi <i>Personalization</i> Pada Anak didik di LPKA Bandung.....	47

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Kerangka Pemikiran.....	14
Bagan 3.1. Prosedur Penelitian.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Lampiran 2 Kuesioner *Explanatory Style*

Lampiran 3 Data Penunjang dan *Explanatory Style* Responden

Lampiran 4 Tabulasi Silang

Lampiran 5 Biodata Peneliti

